

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan interpretasi yang telah diuraikan, maka dengan mengacu beberapa teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, semakin meningkat pula kinerja tim.
2. Kompetensi berperan penting dalam meningkatkan kinerja Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung. Dengan kompetensi yang lebih baik, kinerja tim dapat ditingkatkan secara signifikan.
3. Koordinasi memberikan dampak positif terhadap kinerja Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung. Peningkatan dalam koordinasi antar anggota tim berkontribusi terhadap kinerja yang lebih baik.
4. Secara simultan, Teknologi Informasi, Kompetensi, dan Koordinasi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung

5.2 Saran

1. Teknologi Informasi

Meskipun mayoritas responden menilai Teknologi Informasi di Forum Satu Data Kota Bandar Lampung berada dalam kategori "Baik," adanya 18,87% responden yang menilai "Sangat Kurang" menunjukkan adanya area yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem

Teknologi Informasi yang ada. Perbaikan bisa meliputi peningkatan infrastruktur IT, menambah kuantitas data yang bisa dibagipakai, menambah metadata pada setiap data yang dihasilkan, pelatihan tambahan untuk anggota tim mengenai penggunaan teknologi, serta pemantauan berkala untuk memastikan sistem berjalan sesuai standar. Mengintegrasikan umpan balik dari responden mengenai kelemahan yang mereka temui juga bisa menjadi langkah efektif dalam meningkatkan kualitas Teknologi Informasi.

2. Kompetensi

Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun ada sejumlah responden yang menilai Kompetensi anggota tim sebagai "Sangat Baik" dan "Baik," terdapat juga sebagian yang menilai "Cukup," "Kurang," dan "Sangat Kurang." Untuk meningkatkan kinerja tim, disarankan untuk mengidentifikasi dan fokus pada area-area kompetensi yang dianggap kurang memadai. Program pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk anggota tim harus dirancang untuk meningkatkan hal-hal yang masih dirasa kurang seperti pemahaman terhadap Konsep Satu Data Indonesia. Evaluasi rutin terhadap kompetensi anggota tim serta pembaharuan standar kompetensi dapat membantu memastikan bahwa semua anggota tim memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka secara efektif.

3. Koordinasi

Meskipun sebagian besar responden menilai koordinasi sebagai "Cukup," sehingga disarankan untuk memperbaiki mekanisme koordinasi di dalam tim dengan memperjelas tanggung jawab dan komunikasi antara anggota tim. Penilaian berkala mengenai efektivitas koordinasi dan penerapan umpan balik dari anggota tim juga akan membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang ada.

4. Untuk Akademisi

Akademisi dapat memperdalam penelitian tentang hubungan antara teknologi informasi, kompetensi, dan koordinasi terhadap kinerja dalam berbagai konteks organisasi. Lebih banyak studi komparatif dan longitudinal bisa dilakukan untuk memahami dinamika hubungan ini dari waktu ke waktu dan dalam berbagai lingkungan, baik di sektor publik maupun swasta. Selain itu, integrasi metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kinerja.

5. Dari Peneliti Sendiri:

Sebagai peneliti, penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap kinerja, seperti budaya organisasi, kepemimpinan, dan motivasi. Peneliti juga bisa mempertimbangkan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak responden atau melakukan studi pada organisasi lain untuk memvalidasi temuan ini. Selain itu, penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan aspek teknologi yang berkembang cepat dan bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi kompetensi dan koordinasi dalam organisasi, bisa menjadi fokus kajian yang menarik di masa depan.